

**EVALUASI TOLERANSI KEKERINGAN FASE PERKECAMBAHAN  
DAN PERTUMBUHAN BIBIT SEPULUH AKSESI PADI LOKAL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun oleh : Janitra Erslaherinda Pavita  
Dibimbing oleh : Ami Suryawati dan Bambang Supriyanta

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan mengetahui aksesori padi lokal Daerah Istimewa Yogyakarta yang toleran terhadap cekaman kekeringan pada fase perkecambahan dan pertumbuhan bibit. Penelitian dilaksanakan dalam 2 tahap, laboratorium dan pengujian lapang. Percobaan laboratorium menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) 2 faktor dengan 3 kali ulangan, yakni 10 aksesori lokal Daerah Istimewa Yogyakarta serta konsentrasi polietilen-glikol (PEG 6000 0%) atau akuades dan polietilen-glikol (PEG) 6000 20%. Percobaan lapang menguji 5 aksesori terbaik dari hasil uji laboratorium. Percobaan menggunakan RAL 2 faktor dengan 3 kali ulangan, yaitu aksesori padi lokal Daerah Istimewa Yogyakarta serta aras penyiraman 100% (550 ml) dan 60% (330 ml) kapasitas lapang. Data dianalisis menggunakan sidik ragam (ANOVA) 5% kemudian diuji lanjut dengan DMRT (*Duncan Multiple Range Test*) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan percobaan tahap perkecambahan A2 (Mandel), A3 (Menor), A4 (Sembada Merah), A5 (Sembada Hitam), dan A6 (Menthik Grompol) berpotensi toleran terhadap kekeringan. Percobaan pada fase pertumbuhan bibit menunjukkan A3 (Menor) dan A4 (Sembada Merah) berpotensi toleran terhadap cekaman kekeringan.

Kata kunci : Padi, Aksesori Lokal DIY, Cekaman Kekeringan, PEG 6000 20%